

**KOMUNIKASI DAKWAH DALAM PEMBINAAN
KEDISIPLINAN HAFALAN AL-QUR'AN DI
SDIT FITRAH INSANI LANGKAPURA
KOTA BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Oleh :

Nama : Khudrotun Nada Munawaroh

NPM : 1841010547

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443H/2022M**

**KOMUNIKASI DAKWAH DALAM PEMBINAAN
KEDISIPLINAN HAFALAN AL-QUR'AN DI
SDIT FITRAH INSANI LANGKAPURA
KOTA BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Oleh :

Nama : Khudrotun Nada Munawaroh

NPM : 1841010547

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Dr. Fariza Makmun, S. Ag, M. Sos.I.

Pembimbing II: Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443H/2022M**

ABSTRAK

SDIT Fitrah Insani merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis Qur'ani yang membentuk generasi yang cerdas dan mandiri. SDIT Fitrah Insani ini mempunyai program khusus yaitu menghafal Al-Qur'an. Dalam proses menghafal Al-Qur'an di SDIT Fitrah Insani mempunyai target hafalan 2 Juz setelah lulus, sehingga di SDIT Fitrah Insani ini berfokus pada proses menghafal Al-Qur'an. Kemudian yang menjadi pokok permasalahan adalah Bagaimana "Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Kedisiplinan Hafalan Al-Qur'an Di SDIT Fitrah Insani Langkapura Kota Bandar Lampung?". Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses komunikasi dakwah dalam pembinaan kedisiplinan hafalan Al-Qur'an dalam keberhasilan komunikator (guru) dalam membimbing komunikasi (siswa-siswi), dan metode-metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yaitu sumber data primer, sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, beberapa guru-guru dan beberapa siswa-siswi. Untuk sumber data sekundernya sendiri adalah menggunakan metode dokumentasi dan jurnal yang sesuai dengan tema penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Informan penelitian ini berjumlah 7 orang dengan berbagai macam informan yang diteliti. Diantaranya adalah Kepala Sekolah, Penanggung Jawab Qur'an, Guru Kelas 1, Guru Kelas 2, Guru kelas 3, Siswi Kelas 1, Siswi Kelas 2, dan Siswi Kelas 3. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Semua data tersebut merupakan bahan-bahan untuk mendeskripsikan pelaksanaan komunikasi dakwah dalam pembinaan kedisiplinan hafalan Al-Qur'an sesuai dengan fakta dilapangan dan dianalisis kedalam teori. Kemudian Proses penganalisaan data dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari sumber, kemudian peneliti mengumpulkan, mengolah, merumuskan, setelah itu menganalisis data yang sudah ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi dakwah beserta metode yang digunakan guru tahsin/tahfizd dalam membina siswa-siswinya adalah menggunakan komunikasi dakwah Mujadalah Billati Hiya Ahsan, dimana metode komunikasi dakwah ini guru memberikan arahan lalu siswa-siswinya merespon. Dan metode yang digunakan dalam membimbing siswa-siswi dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Talaqqi, metode ini seorang guru mencontohkan lalu siswa-siswi mengikuti. Kemudian komunikasi dakwah Mujadalah Billati Hiya Ahsan dimana guru pembimbing berperan penting dalam mentasmi' siswa-siswinya. Dan metode yang digunakan dalam membimbing siswa-siswi dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan metode tasmi', metode ini memperdengarkan hafalannya kepada orang lain. Sedangkan untuk metode menghafal Al-Qur'an siswa-siswi menggunakan metode metode Bin-Nazar, metode bin-nazar ini membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an, dalam metode menghafal Al-Qur'an ini menggunakan metode komunikasi dakwah Mau'izatul Khasanah dimana dalam proses membina memberikan nasihat/arahan yang mendukung dalam proses menghafalnya. Selanjutnya

ada Metode Tahfidz, metode ini menghafalnya membaca sedikit demi sedikit dan dibaca secara berulang-ulang, untuk metode tahfidz ini metode komunikasi dakwah yang digunakan adalah metode komunikasi dakwah Bil-Hikmah yaitu dalam proses pembinaan yang dilakukan harus menyesuaikan pada kemampuan siswa-siswinya. Sedangkan unsur-unsur komunikasi dakwah terdiri dari komunikator, komunikan, pesan, media dan efek. Dengan menggunakan metode menghafal Al-Qur'an, metode komunikasi dakwah, unsur-unsur komunikasi dakwah, maka dalam proses komunikasi dakwah dalam pembinaan kedisiplinan hafalan Al-Qur'an tersebut berjalan dengan baik, dan berjalan sesuai tujuan beserta visi misi SDIT Fitrah Insani Langkapura Kota Bandar Lampung.

Kata kunci : Komunikasi Dakwah, Pembinaan Kedisiplinan dan menghafal Al-Qur'an



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Khudrotun Nada Munawaroh

NPM : 1841010547

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Kedisiplinan Hafalan AL-Qur’an Di SDIT Fitrah Insani Langkapura Kota Bandar Lampung”** adalah benar-benar penyusunan sendiri, bukan duplikasi maupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyingkangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 27 Mei 2022



Khudrotun Nada M
NPM. 1841010547



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721) 703531780421

HALAMAN PERSETUJUAN

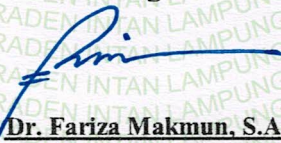
**Judul Skripsi : KOMUNIKASI DAKWAH DALAM
PEMBINAAN KEDISIPLINAN HAFALAN AL-
QUR'AN DI SDIT FITRAH INSANI
LANGKAPURA KOTA BANDAR LAMPUNG**
Nama : KHUDROTUN NADA MUNAWAROH
MPM : 1841010547
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

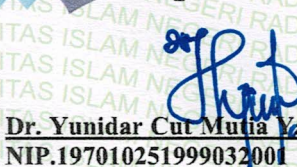
Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden
Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I

NIP. 197312091997032003


Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos. I

NIP.197010251999032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam


Dr. Khairullah, S. Ag, M.A

NIP. 197303052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721) 703531780421

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Kedisiplinan Hafalan Al-Qur'an Di Sdit Fitrah Insani Langkapura Kota Bandar Lampung"** disusun Oleh Nama: **Khudrotun Nada Munawaroh**, NPM: **1841010547**, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Jum'at, 27 Mei 2022.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Badaruddin, S. Ag, M.Ag (.....)
Sekretaris Sidang : Ahmad Kanzulfikar, M.Med.Kom (.....)
Penguji Utama : Dr. Faizal, S.Ag, M.Ag (.....)
Penguji I : Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I (.....)
Penguji II : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi



Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 496511011995031001

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ

أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

(QS. An-Nahl [16]:125)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirabbal ‘alamin, segala Puji hanya milik Allah SWT yang telah memberikan nikmat berupa kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Hasil karya ini tidak lepas dari dukungan dan doa orang-orang tercinta. Dengan kerendahan hati, peneliti persembahkan karya kecil ini dan ungkapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Ayahanda Legimin dan Ibunda Suparti tercinta yang selalu memberikan motivator, yang telah banyak berjuang banyak untukku, yang mengajarkan tentang kemandirian, selalu mengajarkan untuk bersifat jujur, menolong orang dalam keadaan susah dan tak lupa untuk selalu bersyukur dalam keadaan apapun, selalu mendo’akan dan memberikan semangat yang tiada batas. Terima kasih sebanyak-banyaknya atas segala dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi hingga bergelar Sarjana S1 ini.
2. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIAWAYAT HIDUP

Saya Khudrotun Nada Munawaroh merupakan anak dari pasangan Bapak Legimin dan Ibu Suparti. Saya tidak memiliki saudara, namun saya tetap mempunyai adik, tetapi bukan adik kandung sendiri, melainkan anak dari saudara yang ibunya meninggal kemudian diasuh dengan keluarga saya. Saya dilahirkan di Rawa Jitu, Kecamatan Rawa jitu Selatan, Kabupaten Tulang Bawang, pada tanggal 23 November 1998.

Adapun pendidikan yang saya tempuh yakni:

1. TK Dharma Wanita pada tahun 2005 selesai tahun 2006, SD Negeri 1 Mukti Karya 2006 selesai tahun 2011
2. SMP Negeri 01 Panca Jaya tahun 2012 selesai tahun 2014
3. SMk Negeri 01 Panca Jaya tahun 2015 selesai tahun 2017
4. Dan saya melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Kampus Dharma Wacana Metro pada tahun 2017 dengan jurusan Teknik Informatika, namun saya hanya bertahan 1 semester di kampus Dharma Wacana Metro. Setelah itu saya melanjutkan untuk berkerja di Partai Gerindra sebagai staff, ketika sudah tidak kuliah lagi di kampus Dharma Wacana Metro. Kemudian pada tahun 2018, saya mencoba kembali melanjutkan jenjang pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dimulai pada semester 1.

Selain sebagai mahasiswa, saya juga aktif di berbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Adapun pengalaman organisasi yang pernah saya ikuti selama perkuliahan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Olah Raga UIN Raden Intan Lampung .
2. Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Olah Raga UIN Raden Intan Lampung Devisi Volly Ball.

3. Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Olah Raga UIN Raden Intan Lampung Devisi Badminton/Bulu Tangkis.
4. Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Pembinaan Dakwah (UKM Bapinda) UIN Raden Intan Lampung .
5. Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Rohani Belia Bina Islam (UKMF Rabbani) UIN Raden Intan Lampung.
6. Anggota Bidang Kestari Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Rohani Belia Bina Islam (UKMF Rabbani) UIN Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga skripsi dengan judul **“Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Kedisiplinan Hafalan AL-Qur’an Di SDIT Fitrah Insani Langkapura Kota Bandar Lampung”** dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada suri tauladan terbaik Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat, *tabi’ tabi’in* dan para pengikutnya yang senantiasa menjalankan dan menjaga sunnah-sunnahnya yang beliau contohkan dalam hidupnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi dan fasilitas yang diberikan. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khairullah, S. Ag, M.A dan Ibu Ade Nur Istiani, M.I.Kom selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Ibu Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I selaku pembimbing I yang dengan sabar penuh motivasi membimbing dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir.
4. Ibu Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos. I selaku pembimbing II atas petunjuk dan saran beliau selama menulis skripsi ini.
5. Dosen-dosen penguji atas saran dan masukan yang konstruktif dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen yang telah membekali penulis dan seluruh jajaran civitas akademika yang telah memberikan pelayanan akademik dalam pelaksanaan perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
7. Bapak Ahmadi selaku kepala sekolah dan Ibu Ida Fithriyana, Ibu Yusi Yensa, Ibu Ria Faujiah, Ibu Widati selaku guru

- tahsin/tahfidz SDIT Fitrah Insani yang telah memberikan izin dan membantu penulis untuk melakukan penelitian.
8. Sahabat-sahabat Calon Sarjana, Nurafni Khofifah, Laila Endah Winastuti, Windi Elyanti, Ria Agustin dan Fara Febrianti terimakasih sudah membantu dalam segala hal, selalu memberikan dukungan, pengalaman dan motivasi selama perkuliahan ini.
 9. Keluarga besar KPI I angkatan 2018 yang telah bersama-sama dalam proses belajar di bangku perkuliahan, juga kepercayaan dan dukungan yang kalian berikan sangat berperan dalam proses belajar serta proses bertanggung jawab bagi penulis selama menjadi mahasiswa.
 10. Keluarga KKN (Kuliah Kerja Nyata), Rejeki Anisatur Rofiah, Ratna Dewi, Billy Shaputra, Desi Asmarita, Desti Rohayani, Dika Rahmawati Azni, Dwi Iryani, Maratus Sholihah, Melia Purwita Sari, Oman Rahman Sidik, Refo Berliyanto dan Renia Wijayanti, yang pernah bersama-sama melakukan pengabdian di Desa Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji selama 40 hari dengan penuh kebahagiaan dan semoga kita dapat menjaga tali sillaturahmi ini dengan baik.
 11. Berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang turut serta memberikan dukungan baik moril maupun materil, serta memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis.
 12. Almamater kebanggaan UIN Raden Intan Lampung.

Semoga kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala dan belum sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran bagi para pembacanya yang bersifat konstruktif demi kebaikan karya ilmiah lain yang akan mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mampu memberikan kontribusi intelektual bagi kemajuan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan masyarakat pada umumnya. Aamiin.

Bandar Lampung, 27 Mei 2022
Peneliti,

Khudrotun Nada M
NPM. 1841010547



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Peneleitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Terdahulu yang relevan	11
H. Metode Penelitian	15
I. Sistematika Penulisan	21
BAB II KOMUNIKASI DAKWAH DALAM PEMBINAAN KEDISIPLINAN HAFALAN AL-QUR'AN	25
A. Komunikasi Dakwah.....	25
1. Pengertian Komunikasi Dakwah.....	25
2. Metode-metode Komunikasi Dakwah.....	19
3. Unsur-unsur Komunikasi Dakwah	25
B. Pembinaan Kedisiplinan.....	37

1. Pengertian Pembinaan Kedisiplinan.....	37
2. Tujuan Pembinaan Kedisiplinan	39
3. Macam-macam pembinaan kedisiplinan	40
C. Menghafal Al-Quran	41
1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an	41
2. Manfaat Menghafal Al-Qur'an.....	43
3. Persiapan-Persiapan Menghafal Al-Qur'an.....	44
4. Faktor Pendukung Dalam Menghafal Al-Qur'an	44
5. Metode Menghafal Al-Quran	45
6. Fungsi Al-Qur'an.....	47
7. Keistimewaan Menghafal Al-Qur'an	50
BAB III GAMBARAN UMUM SDIT FITRAH INSANI LANGKAPURA DALAM PEMBINAAN KEDISIPLINAN HAFALAN AL-QUR'AN	53
A. Gambaran Umum Objek	53
1. Sejarah berdirinya SDIT Fitrah Insani Langkapura..	53
2. Visi Misi dan Tujuan SD IT Fitrah Insani Langkapura	54
3. Identitas Sekolah.....	55
4. Data Guru dan Siswa-siwi SDIT Fitrah Insani Langkapura	56
5. Sarana Dan Prasarana	60
6. Program Kegiatan Hafalan Al-Qur'an.....	62
7. Data Siswa-Siswi Yang Sudah Mencapai Target Hafalan.....	65
8. Struktur Organisasi	67
B. Proses Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Kedisiplinan Hafalan Al-Qur'an	68
C. Metode Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Kedisiplinan Hafalan Al-Qur'an	78
BAB IV KOMUNIKASI DAKWAH DALAM PEMBINAAN KEDISIPLINAN HAFALAN AL-QUR'AN DI SDIT FITRAH INSANI LANGKAPURA KOTA BANDAR LAMPUNG.....	81

BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	94
C. Penutup	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	101



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Daftar Tabel Guru SDIT Fitrah Insani	56
1.2 Daftar Tabel Siswa-siswi SDIT Fitrah Insani	60
1.3 Sarana dan Prasarana SDIT Fitrah Insani.....	60
1.4 Program Kegiatan Hafalan Al-Qur'an SDIT Fitrah Insani	62
1.5 Data Siswa-Siswi Yang Sudah Mencapai Target Hafalan	47



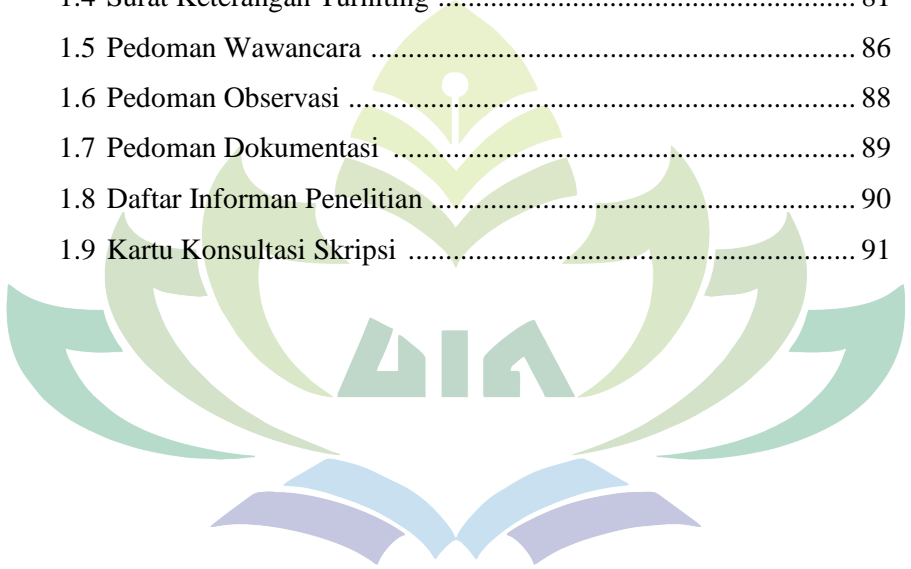
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Daftar Tabel Guru SDIT Fitrah Insani	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1.1 Surat Keputusan Judul Skripsi	76
1.2 Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi	79
1.3 Surat Keterangan / Izin Penelitian Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)	80
1.4 Surat Keterangan Turniting	81
1.5 Pedoman Wawancara	86
1.6 Pedoman Observasi	88
1.7 Pedoman Dokumentasi	89
1.8 Daftar Informan Penelitian	90
1.9 Kartu Konsultasi Skripsi	91



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi yang berjudul **“KOMUNIKASI DAKWAH DALAM PEMBINAAN KEDISIPLINAN HAFALAN AL-QUR’AN DI SDIT FITRAH INSANI LANGKAPURA KOTA BANDAR LAMPUNG”** ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman arti dalam judul tersebut, maka penulis akan menjelaskan beberapa kata dalam judul skripsi ini.

Komunikasi dakwah menurut Wahyu Ilahi adalah proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau kelompok orang yang bersumber dari Al-Qur’an dan Hadist dengan menggunakan lambing-lambang baik secara verbal maupun non verbal dengan tujuan mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain yang lebih baik sesuai ajaran islam, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media.¹ Sedangkan menurut Toto Tasmara komunikasi dakwah adalah suatu bentuk komunikasi yang khas dimana seseorang komunikator menyampaikan pesan-pesan yang bersumber atau sesuai dengan ajaran Al-Qur’an dan Sunah, dengan tujuan agar orang lain dapat berbuat amal shaleh sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan.²

Komunikasi Dakwah merupakan upaya menyebar luaskan informasi keislaman dan mengajak manusia kejalan Allah

¹ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, Cet. 1 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) h. 26.

² Mubasyaroh, “Dakwah Dan Komunikasi (Studi Penggunaan Media Massa Dalam Dakwah),” *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2016.): 107.

dengan mengenakan Al-Qur'an dan mengamalkannya dengan menggunakan symbol-simbol melalui media massa atau bauran dan bersifat mengingatkan.

Menurut Melayu pembinaan disiplin dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya, melalui pemberian keteladanan, melalui pemberian keadilan, melalui pemberian pengawasan, melalui pemberian sanksi hukuman, dan melalui pemberian ketegasan.³

Pembinaan kedisiplinan adalah suatu upaya dalam melaksanakan suatu bimbingan, arahan guna mencapai tujuan yang diinginkan dengan tepat waktu dan mentaati seluruh peraturan yang ada.

Hafalan Al-Qur'an merupakan sebuah hal yang berusaha untuk mengingat-ingat ayat Al-Quran agar tetap di ingat dalam fikiran. Untuk itu dengan hafalan Al-Quran maka Allah akan memberikan sebuah pahala yang setimpal dalam sebuah ayat yang ada di Al-Quran.⁴ Allah SWT telah berfirman dalam Al-Quran surat Al-Hijr (15:9) yang berbunyi :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya :

“Sesungguhnya Kami-Lah yang menurunkan Al-Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”. (Q.S Al-Hijr 15:9)

³ Wessy Rosesti, “Pembinaan Disiplin Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya,” *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol. 2, no. 2 (2014): h. 773.

⁴ Yusron Masduki, “Yusron Masduki, Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Quran, *Jurnal Medina-Te*, Volume 1, Nomor 1, Juni 2018.” *Jurnal Medina-Te* Vol 1, no. 1 (Juni 2018).

SDIT Fitrah Insani adalah sekolah dasar yang merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis Qur'ani yang membentuk generasi yang cerdas dan mandiri. SDIT Fitrah Insani Langkapura merupakan salah satu sekolah swasta dengan satuan pendidikan dengan jenjang SD di Langkapura.

Jadi pembinaan kedisiplinan hafalan Al-Qur'an merupakan sebuah proses binaan atau bimbingan dengan mentaati peraturan yang ada dalam proses hafalan Al-Qur'an, sehingga apa yang telah dibaca untuk di ingat-ingat dalam fikiran selama proses hafalan Al-Qur'an. Dalam hal ini hafalan Al-Quran menjadi hal yang sangat penting bagi siswa-siswi di SDIT Fitrah Insani, karena bisa menanamkan kecintaan kepada Al-Qur'an sejak dini kepada peserta didik dan menumbuhkan semangat membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka maksud dari judul penelitian Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Kedisiplinan Hafalan Al-Qur'an adalah guru tahsin/tahfidz membina siswa-siswinya satu persatu dalam proses hafalan Al-Qur'an agar siswa-siswi dapat memahami apa yang telah di bina oleh guru pembimbing, dengan pembinaan kedisiplinan yang teratur, sehingga dalam proses menghafal Al-Qur'an mencapai target sesuai yang di tentukan. Maka dari itu peneliti mengetahui metode komunikasi dakwah dan metode menghafal Al-Qur'an apa yang di diterapkan pada SDIT Fitrah Insani Langkapura Kota Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Komunikasi menjadi unsur penting yang tidak bisa dilepaskan dalam proses pertukaran informasi. Komunikasi pula dapat menjadi tolak ukur keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Komunikasi menjadi hal yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi merupakan sumber kebutuhan bagi setiap umat manusia. Mustahil jika semua orang tidak berkomunikasi dengan orang lain sedikit pun.

Tanpa komunikasi manusia tidak akan bisa menjalankan kehidupannya sendiri. Komunikasi sangatlah penting untuk manusia, semakin banyak berkomunikasi yang bermanfaat, maka akan lebih mudah mengetahui banyak hal, dan memiliki banyak pengetahuan yang luas.

Peran komunikasi sangat diperlukan dalam proses sebuah pembelajaran, bahkan juga pada proses pembinaan kedisiplinan hafalan Al-Qur'an. Karena proses pembinaan kedisiplinan hafalan Al-Qur'an hakikatnya adalah sebuah proses komunikasi, yang mana sebuah proses penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan.

Dakwah merupakan suatu proses penyampaian, ajakan atau seruan kepada orang lain atau kepada masyarakat agar mau memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama secara sadar, sehingga membangkitkan dan mengembalikan potensi diri orang tersebut, dan dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat.⁵ Sedangkan proses komunikasi dakwah merupakan bentuk komunikasi yang menyampaikan pesan dakwah dari komunikator (guru tahsin/tahfidz) kepada komunikan (siswa-siswi) baik secara langsung maupun tidak langsung (menggunakan media). Dalam penyampaian pesan pun terdapat pesan-pesan yang dapat membangkitkan semangat siswa-siswi dalam proses hafalannya. Sehingga dalam proses penyampaian pesan dari guru tahsin/tahsin kepada siswa-siswi terdapat feedback (umpan balik) yang diinginkan. Jadi melalui Komunikasi dakwah, proses pembinaan hafalan Al-Qur'an terhadap siswa-siswi SDIT Fitrah Insani sangatlah penting. Karena dalam pembinaan kedisiplinan hafalan Al-Qur'an bisa membentuk generasi yang cerdas dan mandiri, serta menanamkan kecintaan Al-Qur'an sejak dini kepada siswa-siswi SDIT Fitrah Insani Langkapura. Dalam hal ini komunikasi dakwah memerlukan pembinaan

⁵ Amir Hamzah, *Dakwah di Masa Pandemi*, Cetakan Pertama (Jawa Barat : CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021) h. 14.

kedisiplinan terhadap siswa-siswi SDIT Fitrah Insani Langkapura dalam proses pembelajaran berlangsung.

Dalam proses hafalan Al-Quran terhadap siswa-siswi SDIT Fitrah Insani menggunakan metode-metode yang berbeda tentunya dalam proses hafalan Al-Qur'an. Karena setiap siswa-siswi tentunya dalam menggunakan metode menghafalnya.

Sdit Fitrah Insani Langkapura Kota Bandar Lampung merupakan tempat pendidikan yang proses belajarnya dibawah bimbingan guru. Dalam hal ini peran komunikasi dakwah sangat dibutuhkan dalam pembinaan hafalan Al-Quran untuk siswa-siswi. Dengan adanya hal tersebut akan mendukung proses belajar mengajar siswa-siswi SDIT Fitrah Insani Langkapura.

Untuk itu penulis meneliti sebuah SDIT Fitrah Insani Langkapura dimana siswa-siswinya menaungi dalam hafalan Al-Quran, agar mengetahui bagaimana metode-metode dalam proses menghafalnya. Dalam Al-Qur'an surah Fathir ayat 29 Allah SWT telah berfirman :

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا

مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْتَجُونَ تَجَرَّةً لَّنْ تَبُورَ ﴿٢٩﴾

Yang artinya :

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (Al-Quran) dan mendirikan salat dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan rugi.” (Q.S Fatir ayat 29)

Pada ayat tersebut Allah telah menjelaskan bahwa orang-orang yang selalu membaca Al-Quran, meyakini, mempelajari kata dan makna dalam Al-Quran dan lalu mengamalkan nya, selalu mengikuti perintah, menjauhi larangan, mengerjakan shalat tepat waktu dengan cara yang telah di tetapkan dengan penuh keikhlasan dan khusyuk dalam mengerjakannya, menaffkahkan sebagian harta benda tanpa berlebih-lebihan secara ikhlas tanpa ria, baik secara diam-diam maupun terang-terangan mereka adalah orang yang mengamalkan ilmunya dan berbuat baik dengan Tuhan mereka.

SDIT Fitrah Insani merupakan sekolah dasar yang mempunyai program hafalan Al-Quran atau tahfizh Al-Quran untuk siswa-siswinya. Dalam hal ini penulis tertarik meneliti di SDIT Fitrah Insani Langkapura Bandar Lampung, untuk mengetahui bagaimana Komunikasi Dakwah yang digunakan oleh guru dalam membina para siswa-siswi untuk menghafal Al-Quran di SDIT Fitrah Insani Langkapura Kota Bandar Lampung.

Dalam proses pembinaan guru dan siswa-siswi, harus membutuhkan komunikasi yang matang, sehingga komunikasi dalam proses pembinaan hafalan Al-Quran akan berjalan dengan baik, dan apabila pesan yang disampaikan oleh guru kepada siswa-siswi baik, tentunya dapat diterima dengan baik pula.

SDIT Fitrah Insani Langkapura Kota Bandar Lampung, mempunyai program kegiatan menghafal Al-Quran, dengan tujuan mencetak generasi yang unggul sesuai dengan perilaku yang dijelaskan dalam Al-Quran, dan untuk slalu mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dalam hal ini dijelaskan dalam Al-uran surat Al-Qamar (54) ayat 22, yang berbunyi :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿٢٢﴾

Yang artinya :

“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Quran untuk peringatan, maka adakah orang yang ingin mengambil pelajaran ?” (Q.S Al-Qamar ayat 22)

Dalam Surah Al-Qamar menjelaskan Allah telah menegaskan bahwa Al-Quran mudah dipahami dan diambil sebagai peringatan karena Allah menyampaikan contoh yang nyata di dalamnya, untuk itu manusia seharusnya mengimani dalam menjalankan ajaran-ajaran yang terdapat di dalamnya , agar mereka mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Dan Allah SWT telah memudahkan untuk hamba nya dalam menghafal Al-Quran senantiasa slalu istiqamah dan bersungguh-sungguh dalam menjalankannya. Allah SWT tidak akan mengkhianati proses yang dilakukan dengan keikhlasan dan istiqomah. Sebuah usaha keras yang di iringi dengan doa, akan membuahkan hasil yang baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 Maret 2022. Bahwa komunikasi dakwah yang diterapkan oleh guru tahfidz SDIT Fitrah Insani dalam proses hafalan Al-Qur'an bisa dikatakan sudah efektif atau baik. Seperti yang disampaikan oleh ibu Ida Fithriyana menyatakan bahwa :

Dalam proses hafalan Al-Qur'an SDIT Fitrah Insani Langkapura ini dalam 1 minggu 4x pertemuan yaitu pada hari senin, selasa, rabu dan hari kamis. Dalam setiap pertemuan waktu yang berlangsung adalah 70 menit, dibagi menjadi tilawah Al-Qur'an, belajar materi tajwid dan menghafal. Jadi menghafal itu sekitar 15-30 menit, sisanya disesuaikan dengan level, kalau level anak-anak yang sudah tuntas teori itu langsung menghafal, anak kelas 5 dan 6 yang sudah tuntas

teori tajwid langsung menghafal. Karna sebelum menghafal harus menuntaskan tahsin nya terlebih dahulu. ⁶

Dalam hal ini ada beberapa penanggung jawab disetiap level Al-Qur'an, ada yang menaungi di level 1-6 , ada yang dilevel 2 dan ada juga dilevel 5 sendiri. Ida Fithriyana selaku kordinator sekaligus guru tahsin dan tahfidz mempunyaai program khusus terlebih dahulu untuk guru-guru lainnya. Jadi guru-gurunya terlebih dahulu yang memang di pacu juga untuk istiqamah dalam tilawah Al-Qur'an dan hafalan, baru nanti ke program untuk anak anak, karna keberhasilan anak-anak itu dilihat dari keistiqamahan guru gurunya juga, dalam tilawah Al-Qur'an dan menambah hafalan.

Dalam hal ini komunikator (guru tahsin/tahfidz) berperan penting dalam pembinaan kedisiplinan hafalan Al-Qur'an, karena guru tahsin/tahfidz membimbing siswa-siswi SDIT Fitrah Insani dalam proses hafalan Al-Qur'an. begitupun sebaliknya yang menjadi komunikan adalah siswa-siswi SDIT Fitrah Insani Langkapura Kota Bandar Lampung. Komunikasi dakwah yang dilakukan guru tahsin/tahfidz dalam membina siswa-siswi nya adalah, guru membina bagaimana tahsin yang benar di saat membaca Al-Qur'an, di ajarkan tajwid. Sehingga saat proses hafalan Al-Qur'an siswa-siswi nya lancar dan tahsin, tajwidnya baik dan benar dalam menghafal Al-Qur'an.

Komunikasi dakwah dalam pembinaan kedisiplinan hafalan Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru tahsin/tahfidz adalah guru memberikan binaan cara menghafal Al-Qur'an yang baik dan benar, guru membimbing belajar tahsin , tajwid, dan guru memberikan binaan dalam proses hafalan Al-Qur'an harus sesuai target yang ditentukan, contohnya hari senin hafal 1 atau 2 ayat Al-Qur'an, selasa 3 ayat dan seterusnya. Sehingga tercapailah target yang ditentukan dalam pembinaan kedisiplinan hafalan Al-Qur'an.

⁶ Wawancara Penanggung Jawab Qur'an 11 Maret 2022

Target hafalan Al-Qur'an untuk kelas 1 dan 2, target hafalannya adalah juz 30. Namun di khusus kan untuk kelas 1, kelas 1 tidak seberapa memfokuskan hafalan Al-Qur'an, karena kelas 1 masih proses di talaqqi oleh guru pembimbing. Untuk kelas 3 dan kelas 4, target hafalannya adalah menyelesaikan juz 30. Sedangkan untuk kelas 5 , target hafalannya adalah juz 30 dan juz 29. Dan kelas 6 target hafalannya adalah menyelesaikan hafalan juz 30 dan juz 29 . Setelah siswa-siswinya menyelesaikan target hafalan yang sudah di tentukan, maka akan di tasmi' secara satu persatu.

Dari sini peneliti menjadikan proses menghafal Al-Qur'an bagi siswa-siswi SDIT Fitrah Insani Langkapura sebagai objek penelitian. Dimana SDIT Fitrah Insani Langkapura ini sebuah lembaga pendidikan sekolah dasar terpadu yang memiliki tujuan menjadikan generasi yang Qur'ani, cerdas dan mandiri.

Dengan latar belakang pembinaan kedisiplinan hafalan Al-Qur'an banyak menimbulkan masalah salah satunya adalah komunikasi dakwah antara guru tahfidz dan siswa-siswi dalam proses hafalan Al-Qur'an. Karna dalam proses menghafal Al-Qur'an ada tipe tipe anak yang memang susah dalam membaca Al-Qur'an, dan anak-anak yang susah dalam membaca Al-Qur'an rata-rata juga susah untuk menghafal Al-Qur'an. Dikarenakan belum lancar dalam membaca Al-Qur'an jadi guru tahfidz harus berkali-kali dalam membina proses hafalam Al-Qur'an.⁷

Jadi dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Kedisiplinan Hafalan Al-Qur'an Di Sdit Fitrah Insani Langkapura Kota Bandar Lampung. Sehingga dengan melakukan penelitian ini, diharapkan akan ada temuan

⁷ Observasi guru tahsin dan tahfidz 11 Maret 2022

berdasarkan pada fenomena yang terjadi mengenai pola komunikasi yang berfokus pada hafalan Al-Quran.

C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

Dalam hal ini fokus dan sub fokus penelitian pada penelitian ini yaitu pada metode komunikasi dakwah dalam pembinaan kedisiplinan hafalan al-qur'an yang dilakukan oleh guru pembimbing kepada siswa-siswi SDIT Fitrah Insani.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Kedisiplinan Hafalan Al-Qur'an Di SDIT Fitrah Insani Langkapura Kota Bandar Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan di capai peneliti adalah :

Untuk mengetahui Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Kedisiplinan Hafalan Al-Qur'an Di SDIT Fitrah Insani Langkapura Kota Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Bedasarkan dari tujuan penelitian yang hendak di capai, maka peneliti mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis
 - a. Untuk menerapkan ilmu yang telah di peroleh penulis selama menempuh jenjang pendidikan kuliah S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

- b. Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang luas serta menambah ilmu wawasan, sebagai pengembangan ilmu komunikasi.
- c. Dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan perbandingan dan referensi untuk bahan penelitian. Sehingga dapat memberikan masukan bagi peneliti dan peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang luas dan wawasan yang baik mengenai teori dan ilmu yang telah diperoleh.
- b. Bagi objek penelitian, penelitian ini dapat diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi.
- c. Bagi pihak Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, penelitian ini diharapkan bisa melengkapi kepustakaan dan menjadi kontribusi bagi pengembangan disiplin ilmu komunikasi khususnya yang berhubungan dengan pola komunikasi pengasuh dan anak asuh.
- d. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, pengetahuan atau wawasan. Agar bisa menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian ke depannya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan (Studi Pustaka)

Sejauh penelusuran yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa penelitian terhadu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan, penelitian tersebut diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sumidayana tahun 2019 Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul Komunikasi Kiyai Dengan Satri Dalam Hafalan Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Syiar Islam Di Pondok Pesanten Lam Alif Madarizul Ulum Desa Kertasana Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran

Fokus dari penelitian ini adalah membahas tentang upaya dan tujuan komunikasi yang dilakukan kiyai dengan santrinya dalam hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Lam Alif Madarizul Ulum.

Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus penelitian. Peneliti diatas berfokus pada Komunikasi Kiyai Dengan Santri Dalam Hafalan Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Syiar Islam Di Pondok Pesanten Lam Alif Madarizul Ulum Desa Kertasana Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran

Sedangkan peneliti akan berfokus kepada Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Kedisiplinan Hafalan Al-Quran Di SD IT Fitrah Insani Langkapura Kota Bandar Lampung. Perbedaan lainnya terletak pada teori-teori yang digunakan untuk mengkaji objek penelitian. Namun penelitian ini hampir sama, karena sama-sama mengangkat tentang Hafalan Al-Qur'an.⁸

⁸ Sumidayana, "Komunikasi Kiyai Dengan Satri Dalam Hafalan Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Syiar Islam Di Pondok Pesanten Lam Alif Madarizul Ulum Desa Kertasana Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurafifah tahun 2013 Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul Teknik Komunikasi Dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Anak Asuh Yayasan Yatim Piatu Dan Fakir Miskin Amanah Pondok Labu Jakarta

Temuan dilapangan menunjukkan bahwa dalam penelitian tersebut menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi perbedaan antara penelitian tersebut dengan peneliti yang dilakukan oleh peneliti terletak pada fokus penelitian. Fokus penelitian diatas adalah Teknik Komunikasi Dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Anak Asuh Yayasan Yatim Piatu Dan Fakir Miskin Amanah Pondok Labu Jakarta Selatan. Sedangkan peneliti berfokus pada Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Kedisiplinan Hafalan Al-Qur'an Di SDIT Fitrah Insani Langkapura Kota Bandar Lampung.⁹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Assulthoni dan Ridan Muhtadi pada Halimi Journal Of Education, Volume 1, Nomor 1, Februari 2020 dengan judul Pola Komunikasi Pengurus Dalam Pembinaan Kedisiplinan Hafalan Al-Qur'an di Lembaga Pesantren MaQis Al-Hamidy 4 Pasean Pamekasan.

Hasil penelitian dari jurnal tersebut adalah bagaimana Pola Komunikasi Pengurus Dalam Pembinaan Kedisiplinan Hafalan Al-Qur'an kepada santri dengan menggunakan metode Bin-Nazar, Metode Tahfidz,

⁹ Siti Nurafifah, "Teknik Komunikasi Dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Anak Asuh Yayasan Yatim Piatu Dan Fakir Miskin Amanah Pondok Labu Jakarta" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013).

metode talaqqi, metode takrir dan metode tasmi'. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Kedisiplinan Hafalan Al-Qur'an kepada siswa-siswi, dengan menggunakan metode komunikasi dakwah bil hikmah, mau'izatul khasanah dan mujadallah billati hiya ahsan, dan menggunakan metode menghafal Al-Qur'an metode bin-nazar, metode tahfidz, metode talaqqi dan metode tasmi'.¹⁰

4. Penelitian yang dilakukan oleh Firgi Nurdiansyah tahun 2020 Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul skripsi Pola Komunikasi Antara Pembina Dan Santri Dalam Program Mnghafal Al-Qur'an Di Yayasan Pondok Pesantren Terpadu Darul Qur'an Mulia Bogor.

Fokus penelitian tersebut tentang Pola Komunikasi Antara Pembina Dan Santri Dalam Program Mnghafal Al-Qur'an Di Yayasan Pondok Pesantren Terpadu Darul Qur'an Mulia Bogor. Sedangkan penelitian peneliti berfokus pada Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Kedisiplinan Hafalan Al-Qur'an Di SDIT Fitrah Insani Langkapura Kota Bandar Lampung. Perbedaan lainnya adalah penelitian tersebut menggunakan pola komunikasi lingkaran, pola komunikasi roda, pola komunikasi bintang. Sedangkan penelitian peneliti menggunakan komunikasi dakwah bil hikmah, mau'izatul khasanah dan mujadallah billati hiya ahsan.¹¹

¹⁰ Fahmi Assulthoni dan Ridan Muhtadi, "Pola Komunikasi Pengurus Dalam Pembinaan Kedisiplinan Hafalan Al-Qur'an di Lembaga Pesantren MaQis Al-Hamidy 4 Pasean Pamekasan.," *Jurnal Of Education* Vol 1, no. 1 (2020): h. 8-10.

¹¹ Firgi Nurdiansyah, "Pola Komunikasi Antara Pembina Dan Santri Dalam Program Menghafal Al-Qur'an Di Yayasan Pondok Pesantren Terpadu

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nelmi Armani tahun 2020 Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul Teknik Komunikasi Dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Cendekia Rimbo Bujang.

Penelitian tersebut berfokus di Teknik Komunikasi Dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Cendekia Rimbo Bujang. Sedangkan penelitian peneliti berfokus pada Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Kedisiplinan Hafalan Al-Qur'an Di SDIT Fitrah Insani Langkapura Kota Bandar Lampung.¹²

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu data-data yang disajikan menggunakan metode kualitatif deskriptif tentang memberikan gambaran secara benar terkait Kedisiplinan Hafalan Al-Quran Di SDIT Fitrah Insani Langkapura. Menurut Sugiyono, metode kualitatif merupakan dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk

Darul Qur'an Mulia Bogor" (Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

¹² Nelmy Armaini, "Teknik Komunikasi Dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Cendekia Rimbo Bujang" (Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

memertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya.¹³

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung kelapangan untuk bertemu dengan pihak-pihak terkait dan mencari informasi tentang bagaimana Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Kedisiplinan Hafalan Al-Quran di SDIT Fitrah Insani Langkapura Kota Bandar Lampung.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana data dapat di peroleh.¹⁴ Informasi diperoleh dari data primer dan data sekunder. Pemilihan data dan informasi di dasarkan pada subjek dan objek yang banyak memiliki informasi yang berkualitas sesuai dengan permasalahan yang akan di teliti. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama.¹⁵ Dalam sumber data primer yang menjadi subjek penelitian ini adalah Bapak Ahmadi selaku kepala sekolah, Ibu Ida Fithriyana selaku penanggung jawab Al-Qur'an, ibu Widati guru Tahfidz/tahsin kelas 1, ibu Fila guru Tahfidz/tahsin kelas 3, ibu Ria Faujiah guru

¹³ Dita Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *Lontar Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol 6, no. 1 (2018): h. 16.

¹⁴ Masayu Rosyidah, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021) h. 74 .

¹⁵ Masayu Rosyida, h. 77.

Tahfidz/tahsin kelas 5 , Azkia siswi kelas 1, Dilla siswi kelas 3 dan Fatonah siswi kelas 6.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari lapangan baik yang berupa hasil observasi maupun wawancara.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan saja.¹⁶ Sumber data sekunder ini mengumpulkan dokumen-dokumen seperti arsip, buku-buku, brosur dokumentasi dan beberapa hal yang mendukung. Data sekunder yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini berupa dokumen SDIT Fitrah Insani Langkapura Kota Bandar Lampung.

3. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah Siswa-siswi SDIT Fitrah Insani Langkapura Kota Bandar Lampung. Sedangkan penelitian ini bertempat di Jalan Batu Kalam, Langkapura Baru, Langkapura Kota Bandar Lampung.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik lapangan. Kemudian di dalam penelitian lapangan ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu sebagai berikut :

¹⁶ Masayu Rosyida, h. 77.

a. Wawancara (interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan narasumber, atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga dapat melalui alat komunikasi. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya, jadi wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber.¹⁷ Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dalam pengumpulan data yang telah disiapkan pewawancara sebelumnya berupa daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan alat bantu berupa recorder dan buku catatan guna mengetahui informasi lebih dalam dari narasumber.

Wawancara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, fakta dan informasi dari para narasumber di SDIT Fitrah Insani Langkapura adalah Kepala Sekolah, guru kordinator penanggung jawab Al-Qur'an, guru tahsin/tahfidz dalam membina hafalan Al-Qur'an dan siswa-siswi SDIT Fitrah Insani Langkapura. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan tatap muka secara langsung dan secara tidak langsung yakni melalui media komunikasi. Wawancara tidak langsung dikarenakan terdapat keterbatasan dan kendala dalam menemui narasumber.

¹⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2012), h.111

b. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan.¹⁸ Tujuan dari pengumpulan data observasi adalah untuk mengamati, atau meninjau secara cermat dan langsung dilokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari penelitian ini menggunakan cara observasi langsung.

Penelitian ini menggunakan cara observasi langsung, dimana pengamat selaku peneliti langsung hadir secara fisik memantau peristiwa yang terjadi secara leluasa. Kemudian, dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari dan hanya sebagai pengamat independen.

Jadi peneliti mengamati bagaimana proses komunikasi dakwah oleh guru tahsin/tahfidz kepada siswa-siswi dalam pembinaan kedisiplinan hafalan Al-Qur'an di SDIT Fitrah Insani Langkapura Kota Bandar Lampung .

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menulisi data historis.¹⁹ Adapun dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tertulis dan tidak tertulis, seperti mengenai sejarah dan profil yang melatar belakangi berdirinya

¹⁸ Burhan Bungin, h.118.

¹⁹ Burhan Bungin. h. 124

SDIT Fitrah Insani Langkapura Kota Bandar Lampung, sarana dan prasarana sekolah, proses pembinaan hafalan Al-Qur'an dan keadaan fisik gedung sekolah dan lingkungannya.

5. Prosedur Analisis Data

Menurut Sugiono analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁰

Proses penganalisaan data dalam penelitian ini meliputi penganalisaan sebelum lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Setelah peneliti memperoleh data dari sumber, kemudian peneliti mengumpulkan, mengolah, merumuskan, setelah itu menganalisis data yang sudah ada.

Dalam tahapan analisis data, peneliti menggunakan analisis deskriptif. Menurut I Made Winartha metode analisis deskriptif merupakan menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi dilapangan.²¹ Dalam hal ini analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah menggambarkan dan menjabarkan secara jelas mengenai proses pembinaan

²⁰ Arischa Suci, "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru," *Jurnal JOM FISIP*, Vol 6, no. 1 (2017) h. 35.

²¹ Made Wirarta, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), h. 155

hafalan Al-Quran di SDIT Fitrah Insani Langkapura Kota Bandar Lampung

Setelah itu, peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah dianalisa. Sehingga, peneliti dapat mengetahui Komunikasi Dakwah dalam pembinaan kedisiplinan hafalan Al-Quran di SDIT Fitrah Insani Langkapura Kota Bandar Lampung. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan catatan lapangan dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi terkait kedisiplinan pembinaan hafalan Al-Quran di SDIT Fitrah Insani Langkapura Kota Bandar Lampung.
- b. Setelah peneliti mendapatkan data yang valid, kemudian peneliti mengorganisasikan, menjabarkan dan menyusun pola agar peneliti dapat memilih mana yang penting dan tidak penting.
- c. Selanjutnya peneliti membuat kesimpulan sehingga data informasi yang didapatkan bisa dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas. Berikut ini dikemukakan pokok-pokok masalah dalam skripsi ini. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini pendahuluan akan membahas mengenai pengasan judul agar, latar belakang, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian terdapat 2 manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, kajian penelitian

terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan ke bab selanjutnya.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ke dua berisi tentang landasan teori tentang komunikasi dakwah dalam pembinaan kedisiplinan hafalan Al-Qur'an. Dalam bab ini terdiri dari tiga sub bab yaitu Sub bab bagian A tentang Komunikasi Dakwah yang terdiri dari pengertian komunikasi dakwah, prinsip-prinsip komunikasi dakwah, metode-metode komunikasi dakwah dan unsur-unsur komunikasi dakwah. Sub bab bagian B berisi tentang pengertian pembinaan kedisiplinan, tujuan pembinaan kedisiplinan, dan macam-macam pembinaan kedisiplinan. Sub bab bagian C berisi tentang pengertian menghafal Al-Qur'an, manfaat menghafal Al-Qur'an, persiapan-persiapan menghafal Al-Qur'an, faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an, metode menghafal Al-Qur'an Fungsi Al-Qur'an dan keistimewaan menghafal al-qur'an.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

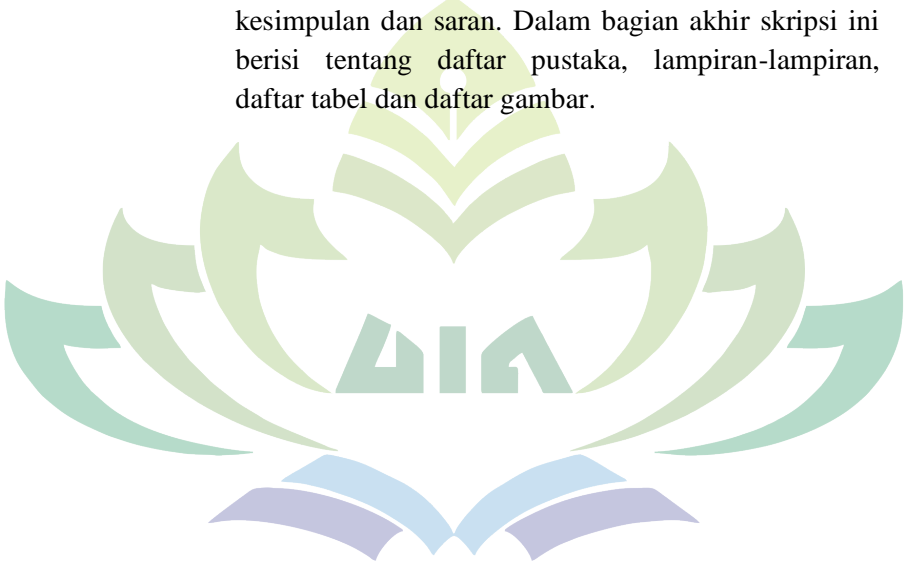
Dalam bab tiga ini meliputi dua Sub bab yaitu Sub bab A berisi tentang gambaran umum objek penelitian yang berisi tentang sejarah berdirinya SDIT fitrah insani langkapura, visi misi dan tujuan SDIT fitrah insani langkapura, identitas sekolah, data guru dan siswa-siwi SDIT fitrah insani langkapura, data pelengkap, struktur organisasi, dan sarana dan prasarana. Pada sub bab B berisi tentang Proses Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Kedisiplinan Hafalan Al-Qur'an, dan Sub Bab C berisi tentang Metode Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Kedisiplinan Hafalan Al-Qur'an.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab ke empat ini membahas tentang bagaimana proses dan metode komunikasi dakwah dalam pembinaan kedisiplinan hafalan Al-Qur'an di SDIT Fitrah Insani Langkapura Kota Bandar Lampung. Bab ini merupakan inti pembahasan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Dalam bagian akhir skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar tabel dan daftar gambar.



BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis terkait rumusan masalah yang ada dan fakta lapangan, menghasilkan sebuah kesimpulan Komunikasi dakwah dalam pembinaan kedisiplinan hafalan Al-Qur'an di SDIT Fitrah Insani Langkapura bahwa proses Komunikasi dakwah dalam pembinaan kedisiplinan hafalan Al-Qur'an di SDIT Fitrah Insani yaitu proses komunikasinya dalam proses menghafal Al-Qur'an memerlukan bimbingan dan arahan secara langsung, agar siswa-siswi dapat menyempurnakan hafalannya.

Untuk metode yang digunakan dalam komunikasi dakwah dalam pembinaan kedisiplinan oleh guru tahsin/tahfidz adalah metode komunikasi dakwah Mujadalah Billati Hiya Ahsan, dimana metode komunikasi dakwah ini guru memberikan arahan lalu siswa-siswi merespon. Dalam metode komunikasi dakwah Mujadalah Billati Hiya Ahsan guru tahsin/tahfidz dalam membina menggunakan metode Talaqqi, dimana metode ini guru mencontohkan lalu siswa-siswi mengikuti. Kemudian masih menggunakan metode yang sama yaitu metode komunikasi Mujadalah Billati Hiya Ahsan dimana guru pembimbing berperan penting dalam mentasmi' siswa-siswinya. Dalam metode komunikasi Mujadalah Billati Hiya Ahsan ini guru membimbing siswa-siswinya menggunakan metode tasmi', dimana metode ini memperdengarkan hafalannya kepada orang lain.

Sedangkan untuk metode menghafal Al-Qur'an oleh siswa-siswi menggunakan Metode Bin-Nazar, metode bin-nazar ini membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an,

dalam metode menghafal Al-Qur'an ini menggunakan metode komunikasi dakwah Mau'izatul Khasanah dimana dalam proses membinaanya memberikan nasihat/arahan yang mendukung dalam proses menghafalnya. Selanjutnya ada Metode Tahfidz, metode ini menghafalnya membaca sedikit demi sedikit dan dibaca secara berulang-ulang, untuk metode tahfidz ini metode komunikasi dakwah yang digunakan adalah metode komunikasi dakwah Bil-Hikmah yaitu dalam proses pembinaan yang dilakukan harus menyesuaikan pada kemampuan siswa-siswinya.

Sedangkan untuk Proses komunikasi dakwah dalam pembinaan hafalan Al-Qur'an menggunakan beberapa unsur-unsur komunikasi dakwah yaitu, komunikator, komunikan, pesan, media, dan efek.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis menyampaikan beberapa saran antara lain :

1. Agar terbentuknya siswa-siswi memiliki generasi Qur'ani, cerdas dan mandiri, pembimbing harus lebih mengoptimalkan proses hafalan Al-Qur'an agar siswa-siswi tidak ada kendala atau keterlambatan dalam proses Menghafal Al-Qur'an, sehingga dapat menghasilkan lebih banyak lagi generasi yang unggul.
2. Dalam proses menghafal Al-Qur'an di SDIT Fitrah Insani , siswa-siswi agar tidak bosan dalam menghafal Al-Qur'an yaitu harus memberikan hadiah sebagai penyemangat mereka dalam menghafal. Jadi SDIT Fitrah Insani harus ada uang khusus dari sekolah, yang nantinya akan digunakan untuk memberikan hadiah untuk siswa-siswinya, agar dalam proses menghafal Al-Qur'an mereka tetap semangat.

C. PENUTUP

Alhamdulillah penelitian skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Peneliti menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini, karena semua ini keterbatasan pengalaman dan pengetahuan penulis. Untuk itu saran dan kritiknya yang membangun dari pembaca sangat peneliti harapkan demi perbaikan penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alnas, Usman. "Mu'jizat Al-Qur'an." *Jurnal Ulunnuha* 3, no. 1 (2014)
- Aprianto, Iwan, Muhammad Roihan Alhaddad, Hairul Fauzi, Maisarah Gusvita, Sahroni, Fitri Nasution, dan Ahmad Sopian. *Manajemen Peserta Didik*. Cetakan 1. Jawa Tengah : Lakeisha, 2020.
- Armainsi, Nelmy. "Teknik Komunikasi Dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Cendekia Rimbo Bujang." Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, t.t.
- Assulthoni, Fahmi, dan Ridan Muhtadi. "Pola Komunikasi Pengurus Dalam Pembinaan Kedisiplinan Hafalan Al-Qur'an di Lembaga Pesantren MaQis Al-Hamidy 4 Pasean Pamekasan." *Jurnal Of Education* Vol 1, no. No 1 (2020)
- Atika, Endah, Zamakhsyari, dan Rahmat Hidayat. "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di MAS AL-Mukhlishin Kabupaten Batubara." *Jurnal Sabilarrasyad* Vol. II, no. 02 (2017)
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Prenada Media Group, 2012.
- Ernawati, Ika. "Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjar Negara Tahun Ajaran 2014/2015." *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol 1, no. 1 (2016)
- Fadhilah. *Manajemen Kesiswaan di Sekolah*. Cetakan Pertama. Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management, 2018.
- Fatullah Rasyid, Muhammad, Hasan Basri Tanjung, dan Agus Tamami. "Efektifitas Metode Tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Rafah Rancabungur Bogor." *Jurnal Ta'dibi* vol 5, no. 2 (2016)
- Fitria, Rini. "Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah." *Jurnal Ilmiah Syi'ar* Vol 19, no. 02 (2019)

- Fitria, Rini, dan Rafinita Aditia. "Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah." *Jurnal Ilmiah Syi'ar* Vol 19, no. 2 (30 Desember 2019) <https://doi.org/10.29300/syr.v19i2.2551>.
- Hafniati. "Moderasi Dakwah Hasan Al-Bana," Cetakan Pertama., Yogyakarta :Bintang Pustaka Madani, 2020.
- . "Moderasi Dakwah Hasan Al-Banna," Cetakan Pertama., Yogyakarta :Bintang Pustaka Madani, 2020.
- Hamzah, Amir. *Dakwah di Masa Pandemi*. Cetakan Pertama. Jawa Barat : CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021.
- Ibnu Rusyd, Raisa Maula. "Panduan Praktis dan Lengkap, Tahsin Tajwid Tahfidz Untuk Pemula," Cetakan Pertama., Yogyakarta : Laksana, 2019.
- Ihaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Cet. 1. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010.
- Islam Qori, Taqiyul. *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Cetakan Pertama. Jakarta : Al-Madrasatu bi Jami'i lil-Jama'atil-Khairiyati li, 1998.
- Khoirotnun Nisa, Pia. "Komunikasi Dakwah Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya Ulumuddin." *Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* Vol 1, no. 2 (2018)
- Manan, Syaepul. "Pembinaan Akhlalk Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol 15, no. 1 (2017)
- Masduki, Yusron. "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an." *Jurnal Studi Islam* Vol 18, no. 1 (2018)
- . "Yusron Masduki, Implikasi PSikologis Bagi Penghafal Al-Quran, Jurnal Medina-Te, Volume 1, Nomor 1, Juni 2018." *Jurnal Medina-Te* Vol 1, no. 1 (Juni 2018).
- Mubasyaroh. "Dakwah Dan Komunikasi (Studi Penggunaan Media Massa Dalam Dakwah)." *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 4, no. 1 (t.t.)
- . "Dakwah Dan Komuniksi (Studi Penggunaan Media Massa Dalam Dakwah)." *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* Vol 4, no. 1 (t.t.)

- Munir, Muhammad, dan Wahyu Ilaihi. "Manajemen Dakwah," Cetakan Pertama., h. 34. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006.
- . *Manajemen Dakwah*. Cetakan pertama. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2006.
- Nurafifah, Siti. "Teknik Komunikasi Dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Anak Asuh Yayasan Yatim Piatu Dan Fakir Miskin Amanah Pondok Labu Jakarta." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.
- Nurdiansyah, Firgi. "Pola Komunikasi Antara Pembina Dan Santri Dalam Program Mnghafal Al-Qur'an Di Yayasan Pondok Pesantren Terpadu Darul Qur'an Mulia Bogor." Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, t.t.
- Oktapiani, Marliza. "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an." *Jurnal Tadzhib Al-Akhlak*, no. V (2020)
- Prasanti, Dita. "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan." *Lontar Jurnal Ilmu Komunikasi Vol 6*, no. 1 (2018)
- Rosesti, Wessy. "Pembinaan Disiplin Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya." *Jurnal Administrasi Pendidikan Vol. 2*, no. 2 (2014)
- Rosyida, Masayu. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- Sadullah. "9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an," h. 52. Jakarta : Gema Insani, 2008.
- Suci, Arischa. "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru." *Jurnal JOM FISIP 6*, no. 1 (2017)
- Sumidayana. "Komunikasi Kiayi Dengan Satri Dalam Hafalan Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Syiar Islam Di Pondok Pesantren Lam Alif Madarizul Ulum Desa Kertasana Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

Wirarta, Made. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : CV Andi Offset, 2006.

Wuri Handayani, Dyah. “Meretas Dakwah Di Kota Palopo,” Cetakan Pertama., Yogyakarta : CV BUDI UTAMA, 2015.

———. “Meretas Dakwah Di Kota Palopo,” Cetakan Pertama., sYogyakarta : CV Budi Utama, 2015.

Yani, H. Ahmad. *Bekal Menjadi Khatib dan Mubaligh*. Cetakan pertama. Jakarta : Al-Qalam, 2005.

